

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI RUTABA ALHIKAM

Zulvana Indah Fitria, Iskandar Yusuf

Sekolah Tinggi Agama Islam Balikpapan

Email: Zulvana16@gmail.com , Iskandaryusuf6778@gmail.com

Absrtak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media pembelajaran audio visual untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik di Rutaba al-Hikam Balikpapan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan pendekatan wawancara serta observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran sangat berperan penting dalam pembelajaran. Media pembelajaran adalah salah satu unsur penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan baik berupa alat, orang, maupun bahan ajar. Selain itu, media pembelajaran dapat merangsang siswa agar lebih efektif dalam proses belajar. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran dapat membantu pembelajaran siswa dalam belajar. Manfaat penggunaan media dalam proses pembelajaran di sekolah sangat penting terutama bagi peserta didik. Sebab kehadiran media sangat membantu para siswa terutama yang masih berpikir konkret, belum mampu berpikir abstrak. Kehadiran media sangat membantu mereka dalam memahami konsep tertentu, yang tidak atau kurang mampu dijelaskan dengan bahasa. khususnya media pembelajaran audio visual yang dominan digunakan di Rutaba al-Hikam. Media pembelajaran audio visual sangat berdampak pada penyerapan materi yang disampaikan dan motivasi belajar belajar siswa. Terlebih bagi beberapa peserta didik yang hyperaktif. Maka dengan adanya pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual akan menaraik perhatian serta memusatkan fokusnya untuk memperhatikan gambar atau media yang ditampilkan. Faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual yaitu faktor pendukung seperti sarana dan prasarana, lingkungan yang baik, peran orang tua serta guru, keterampilan pendidik dalam mengaplikasikan media audio visual, kesesuaian materi yang akan disampaikan denga yang akan ditampilkan pada media serta waktu yang tersedia untuk pembelajaran harus memadai.

Kata Kunci: Media pembelajaran, Audio visual, Motivasi belajar, Peserta didik

Article History

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagirism Checker No 98982

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/CAUSA.v1i2.365

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Abstract

This study aims to describe the implementation of audio-visual learning media to foster students' learning motivation at Rutaba al-Hikam Balikpapan. The research method used is a qualitative method, with an interview and observation approach. The results of the study indicate that learning media plays a very important role in learning. Learning media is one of the important elements in the teaching and learning process that can be loaded with messages to be conveyed in the form of tools, people, or teaching materials. In addition, learning media can stimulate students to be more effective in the learning process. Therefore, the use of learning media can help students' learning in learning. The benefits of using media in the learning process in schools are very important, especially for preschool children. Because the presence of media is very helpful for students, especially those who still think concretely, are not yet able to think abstractly. The presence of media is very helpful for them in understanding certain concepts, which are not or less able to be explained in language. especially audio-visual learning media which is predominantly used at Rutaba al-Hikam. Audio-visual learning media has a great impact on the absorption of the material presented and students' learning motivation. Especially for some hyperactive students. So with the existence of learning using audio-visual learning media, it will attract attention and focus on paying attention to the images or media displayed. Factors that influence the effectiveness of using audio-visual learning media are supporting factors such as facilities and infrastructure, a good environment, the role of parents and teachers, the skills of educators in applying audio-visual media, the suitability of the material to be delivered with that which will be displayed on the media and the time available for learning must be adequate.

Keywords : Learning media, Audiovisual, Motivation to learn, Learners

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah salah satu unsur penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan baik berupa alat, orang, maupun bahan ajar. Selain itu, media pembelajaran dapat merangsang siswa agar lebih efektif dalam proses belajar. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran dapat membantu pembelajaran siswa dalam belajar. Manfaat penggunaan media dalam proses pembelajaran di sekolah sangat penting terutama bagi peserta didik. Sebab kehadiran media sangat membantu para siswa terutama yang masih berpikir konkret, belum mampu berpikir abstrak. Kehadiran media sangat membantu mereka dalam memahami konsep tertentu, yang tidak atau kurang mampu dijelaskan dengan bahasa. Ketidakmampuan guru menjelaskan sesuatu bahan itu dapat diwakili oleh peran media. Disini nilai praktis media terlihat yang bermanfaat bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran.¹

Di antara berbagai jenis media pembelajaran, media audio-visual menonjol karena mampu menyajikan informasi secara lebih lengkap melalui kombinasi gambar dan suara. Media ini dapat menggantikan peran guru dalam menyampaikan materi tertentu, sehingga guru dapat beralih menjadi fasilitator yang memberikan kemudahan belajar bagi siswa. Media audio-visual

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 137.

juga memungkinkan siswa menerima pesan pembelajaran melalui dua saluran utama: pendengaran (audio) dan penglihatan (visual), yang secara signifikan meningkatkan daya tarik dan motivasi belajar.

Media pembelajaran audio visual merupakan media yang mengandung unsur suara dan juga unsur gambar yang dapat dilihat, media pembelajaran audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Sebab, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Media audio visual terdiri atas dua jenis yaitu media audio visual diam dan media audio visual gerak, media audio visual diam adalah media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides). Media audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette.

Kemampuan guru menggunakan media dalam pembelajaran memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap minat dan motivasi siswa mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini tentu akan berpengaruh pula terhadap prestasi belajar yang diperoleh siswa. Artinya, guru yang efektif menggunakan media dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran dan lebih mudah memahami dan mengerti materi pelajaran yang disampaikan guru.²

Dalam konteks pembelajaran di Rutaba al-Hikam, implementasi media audio-visual terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Media ini membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam, khususnya melalui pengalaman konkrit seperti melihat, mengamati, dan mempraktikkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran media pembelajaran audio-visual dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, dengan fokus pada faktor pendukung dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci tentang implementasi media pembelajaran audio visual dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik di Rutaba al-Hikam. Dalam Upaya mengetahui apakah media pembelajaran audio visual dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, maka dibutuhkan data dengan teknik pendekatan partisipasi, observasi dan wawancara. Subyek penelitian adalah kegiatan yang menggunakan media pembelajaran audio visual di Rutaba al-Hikam.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Hakikat Media Pembelajaran

Kata media pembelajaran bentuk jamak dari kata medium. Menurut Heinich 'medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima'. Sementara menurut Criticos 'media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan'. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa media adalah perantara yang menghubungkan suatu pesan dari pengirim menuju penerima.³

² Ahmad Sabri, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Ciputat Pres, 2005), hlm. 112.

³ Daryanto.(2010). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media

Menurut Scramm mengemukakan bahwa 'media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari seorang guru kepada peserta didik.⁴ Pembelajaran anak usia dini selalu disajikan dengan ceramah. Dalam otak peserta didik terkadang mulai jenuh, dengan demikian guru harus mencari inovasi yang baru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, ketika peserta didik termotivasi belajar maka hasil belajar pun akan meningkat. Salah satunya dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran. Jadi dengan penggunaan media pembelajaran dapat membantu untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

B. Media Audio Visual

Menurut Anderson media audio visual adalah merupakan rangkaian gambar elektronis yang disertai oleh unsur suara audio juga mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video. Rangkaian gambar elektronis tersebut kemudian diputar dengan suatu alat yaitu video cassette recorder atau video player. Sedangkan Barabara mengemukakan bahwa media audio visual adalah cara memproduksi dan menyampaikan bahan dengan menggunakan peralatan mekanis dan elektronis untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Sesuai dengan namanya, media audio visual merupakan kombinasi atau perpaduan audio dan visual. Sudah barang tentu apabila menggunakan media ini akan semakin lengkap dan optimal untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan penyajian bahan ajar kepada peserta didik, selain itu dengan media ini dalam batasan tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru. Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi tetapi karena penyajian materi bisa digantikan oleh media, maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk belajar.

Contoh dari media audio visual diantaranya program video/televisi pendidikan, video/televisi instruksional, dan program slide suara. Jadi pembelajaran menggunakan media audio visual dapat menyampaikan pesan pembelajaran. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptaan pesan belajar melalui bentuk visualisasi. Media ini juga berisikan gambar-gambar yang hidup dengan diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis dan menggunakan sound untuk mengeluarkan suaranya.⁵

C. Definisi Motivasi Belajar

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh.

Motivasi adalah istilah yang paling sering dipakai untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalan hampir semua tugas yang rumit. Hampir semua pakar juga setuju bahwa suatu teori tentang motivasi berkenaan dengan faktor-faktor yang mendorong tingkah laku dan memberikan arah kepada tingkah laku itu, juga pada umumnya diterima bahwa motif seseorang untuk terlibat dalam satu kegiatan tertentu didasarkan atas kebutuhan yang mendasarinya,⁶

⁴ Hermawan, Asep H, dkk. (2009). Media Pembelajaran. Bandung: UPI Press

⁵ Anderson, Ronald. (1994). Pemilihan dan Pengembangan Media Audio Visual. Jakarta: Grafindo Pers

⁶ Idham Kholid, "Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Asing". Jurnal Tadris. vol 10 No. 1 (2017)

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar dan harapan dan cita-cita. Faktor eksternalnya yaitu adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan yang menyenangkan serta menarik. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan. tingkah laku,⁷

Proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya.

Dalam proses pembelajaran tradisional yang menggunakan pendekatan ekspositori kadang-kadang unsur motivasi terlupakan oleh guru. Guru seakan-akan memaksakan siswa menerima materi yang disampaikannya. Keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal yang tentunya pencapaian hasil belajar juga tidak optimal. Pandangan moderen tentang proses pembelajaran menempatkan motivasi sebagai salah satu aspek penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.⁸

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu, guna mencapai tujuan. Menurut Mc Donald motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat tergantung dari motive yang dimilikinya. kuat lemahnya atau semangat tidaknya usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan akan ditentukan oleh kuat lemahnya motive yang dimiliki orang tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang implementasi media pembelajaran audio visual untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Sesuai dengan pengalaman mengajar yang telah dilakukan oleh peneliti serta beberapa guru yang mengajar di rutaba al-Hikam. Selama mengajar dengan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis audio visual sangat efektif karena membantu memudahkan penyampaian materi belajar dengan lebih jelas dan detail, sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman konkrit mulai dari melihat, mengamati, serta mempraktekkan apa yang telah diperlihatkan dalam kegiatan pembelajaran.

Didapatkan hasil bahwa para peserta didik saat mengikuti pembelajaran yang dikombinasikan dengan video pembelajaran mereka sangat antusias, muncul minat, gairah, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Terdapat perbedaan respons siswa saat guru memberikan penjelasan sebagai penguatan mereka cenderung tidak bersemangat dan sibuk sendiri. Berbeda apabila penyajian materi dengan memanfaatkan teknologi informasi menjadi lebih optimal serta efektif. Maka penggunaan media pembelajaran audio-visual dapat dimanfaatkan menjadi salah satu penunjang pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat tercapainya suatu pembelajaran yang berkualitas dan memanfaatkan pula teknologi yang sedang berkembang.

1, Pengimplementasian Media Audio Visual

⁷ Nurul Hidayah & Fikki Hermansyah "Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume. 3 No. 2,

⁸ Wina Sanjaya. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group

Berdasarkan durasi pembelajaran yang telah ditetapkan di rutaba al-Hikam hanya dapat menggunakan waktu 2 jam untuk pembelajaran sehingga dengan waktu tersebut harus digunakan dengan baik dan efisien agar peserta didik antusias sehingga termotivasi untuk belajar. Maka pembelajaran yang dilakukan secara konvensional yang berpusat pada guru dan hanya merujuk pada penjelasan teoritik, jika mengandalkan itu saja tidak lah cukup memberikan pengetahuan pada peserta didik yang terdapat di rutaba dengan kisaran umur 3 – 6 tahun.

Maka hal tersebut sudah tidak ditekankan lagi karena mengacu pada beberapa hal dan dirasa pembelajaran semacam itu kurang efektif terhadap penyampaian materi atau konsep pembelajaran yang akan diajarkan. Meski begitu, bukan berarti sepenuhnya menghilangkan penyampaian materi dengan ceramah, aktivitas tersebut masih dilakukan dalam pembelajaran sebagai penekanan materi dan jika ada konsep materi yang cukup sulit dan perlu penjelasan lebih oleh guru, namun tidak terlalu mendominasi dalam proses pembelajaran.

Walaupun ceramah masih digunakan, akan lebih baik jika menggunakan bantuan media pembelajaran sebagai penyaluran materi yang menarik dan efisien sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan peserta didik akan antusias sehingga peserta didik akan semakin termotivasi pada pembelajaran tersebut. Maka diperlukan adanya inovasi-inovasi yang berbeda dari biasanya agar pembelajaran dapat menimbulkan suasana bahagia sehingga penuh semangat ketika pembelajaran berlangsung.

Media pembelajaran audio visual sangat berdampak pada penyerapan materi yang disampaikan dan motivasi belajar siswa. Terlebih bagi beberapa peserta didik yang hiperaktif. Maka dengan adanya pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual akan menarik perhatian serta memusatkan fokusnya untuk memperhatikan gambar atau media yang ditampilkan.

Pengimplementasian media audio visual di pembelajaran kali ini yaitu guru memilih menggunakan media audio visual berupa video yang digunakan sebagai alat bantu menyalurkan materi dalam kegiatan pembelajaran. Langkah pertama yang dilakukan guru yaitu dengan menganalisis terlebih dahulu materi yang akan disampaikan kepada siswa, kemudian guru memilih dan mencari video pembelajaran sesuai dengan materi sesuai dengan tema dan subtema. Pemilihan video pembelajaran juga disesuaikan dengan kondisi, karakteristik, pengetahuan awal serta materi yang akan disajikan, dan memperhatikan durasi video yang tidak terlalu panjang ataupun singkat agar siswa tidak cepat bosan dan mampu menangkap semua materi. Setelah itu media pembelajaran berupa video tersebut ditayangkan saat pembelajaran sebagai sarana menyampaikan materi. Video tersebut diputarkan pada siswa dengan bantuan televisi. Setelah kegiatan apersepsi diputarkan video pembelajaran yang diupayakan agar siswa dapat menemukan sendiri materi yang akan dipelajari. Kemudian siswa diberikan kesempatan bertanya terlebih dahulu, guru memberikan review singkat isi dari video pembelajaran tersebut. Disela-sela kegiatan tersebut guru melakukan observasi terhadap reaksi peserta didik yang muncul pada peserta didik saat sedang memperhatikan video pembelajaran. Kemudian setelah video berakhir peserta didik merefleksikan penggunaan media audio-visual terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual ditemukan reaksi siswa terhadap media tersebut. Media pembelajaran berbentuk audio visual yang berupa video pembelajaran, diperoleh respons dari mereka yaitu sangat berminat besar dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Mereka memperhatikan video dengan sungguh-sungguh dan lebih senang dengan alasan karena dalam video disajikan gambar-gambar yang sesuai dan animasi-animasi yang didukung dengan bermacam-macam suara sehingga mampu memikat daya tarik siswa untuk mengikuti

pembelajaran. Respons siswa berbeda ketika guru memberikan penjelasan singkat walaupun tujuan hanya sebagai penguatan saja mereka sedikit tidak bergairah dan cenderung asik dan sibuk sendiri serta tidak memperhatikan secara sungguh-sungguh, lalu ketika dilontarkan pertanyaan mereka cenderung diam saja. Mereka lebih senang apabila disajikan secara video dan memperhatikan gambar. karena ini dalam pembelajaran mereka lebih antusias dan tidak merasa bosan atau monoton sehingga termotivasi untuk mengikuti pembelajaran hingga selesai.

Rahman mengatakan media audio visual bisa menjadi sarana penyajian materi yang dikemas dengan menarik sehingga mudah dipahami siswa.⁹ Hal tersebut menjadi dasar dikarenakan media memiliki peran optimal apabila media tersebut sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Media pembelajaran yang dipilih harus tepat sesuai kompetensi yang akan dicapai. Media pembelajaran harus mempunyai dayaguna yang bermaksud media yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Sebagai pendidik diharapkan memiliki kreativitas yang mampu merancang desain perangkat pembelajaran agar siswa mudah memahami materi pelajaran. Pemilihan media juga sangat penting dan disesuaikan dengan kondisi siswa, sehingga nanti dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Pemilihan media pembelajaran perlu memperhatikan kebutuhan siswa, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, sesuai materi, dan metode pembelajaran.¹⁰

Saat ini guru harus inovatif dan kreatif dalam menyajikan pembelajaran yang berorientasi pada teknologi yang sedang berkembang. Guru harus berinovasi kreatif untuk menyediakan media pembelajaran yang dirancang secara kolaborasi, mandiri ataupun membeli. Pembelajaran sebaiknya selaras dengan perkembangan zaman yang ada sebagai salah satu upaya untuk menumbuhkan keaktifan serta motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran melalui pengimplementasian media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa.

Respon beberapa ustadzah yang berada di rutaba al-Hikam terkait penggunaan media pembelajaran audio visual :

1. Ustadzah Fifi : *" Alhamdulillah, sejauh ini penggunaan media pembelajaran audio visual dikelas sangat efektif karna memudahkan dalam penyampaian materi serta materi dapat tersampaikan dengan jelas dan detail dan anak anak mendapatkan pengalaman yang konkrit mulai dari melihat, mengamati serta mempraktekkan".*
2. Ustadzah Anita : *" Pembelajaran berbasis audio visual sangatlah menyenangkan, dan dapat membuat peserta didik menjadi lebih semangat saat belajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik "*
3. Ustadzah Winda : *" Media pembelajaran audio visual sangat membantu dalam proses belajar dan mengajar, peserta didik jadi lebih mudah memahami pelajaran yg diajarkan, peserta didik juga tidak mudah merasa bosan saat belajar dengan menggunakan Media pembelajaran audio visual "*

Berikut ini merupakan media pembelajaran yang digunakan di rutaba al-Hikam :

1. Teks (cetak atau digital)

⁹ Yossinta Intaniasari and others, 'Menumbuhkan Antusiasme Belajar Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Sekolah Dasar', *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4.1 (2022) <<https://doi.org/10.23917/bppp.v4i1.19424>>.

¹⁰ Sofyan Hadi, 'Prosiding TEP & PDs : Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar', *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan ...*, 97.1 (2017), 15 <<https://core.ac.uk/download/pdf/267023793.pdf>>.

2. Visual (foto, ilustrasi, dan poster)
3. Audio (bunyi, musik, dialog, dan ceramah)
4. Gestural (teater, drama, dan pementasan)
5. Video (video edukasi, film pendek, dan program tv)
6. Objek nyata atau lingkungan.

Manfaat yang didapatkan saat menggunakan media pembelajaran audio visual adalah :

1. Peserta didik cenderung menyukai karena media disajikan dengan menarik.
2. Mudah dipahami oleh peserta didik karna disajikan dengan gambar, suara serta teks.
3. Meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap subjek.
4. Gambar serta tulisan memperlancar pencapaian untuk memahami serta mengingat pesan yang disampaikan, terutama untuk beberapa peserta didik yang lemah dalam mengingat.
5. Media audio visual menjadi media yang relevan dan kontekstual bagi peserta didik.
6. Meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain manfaat pembelajaran, tentu terdapat tantangan yang terjadi di Rutaba al-Hikam pada saat menggunakan media pembelajaran audio visual, berikut uraiannya:

1. Peserta didik yang aktif serta rasa penasaran yang sangat tinggi cenderung mengganggu ataupun merusak media yang ditampilkan.
2. Kondisi lingkungan yang kurang baik,
3. Kurangnya peran orangtua dan guru dalam pembelajaran.
4. Guru harus menyiapkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan relevan dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik.
5. Mempersiapkan peserta didik untuk duduk rapi dan nyaman sebelum pembelajaran dimulai.

KESIMPULAN

Implementasi media pembelajaran audio-visual memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Media ini membuat proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami, terutama bagi siswa yang masih berada pada tahap berpikir konkret. Penggunaan media audio-visual tidak hanya membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik tetapi juga meningkatkan semangat dan fokus belajar mereka.

Di Rutaba al-Hikam, media audio-visual terbukti efektif dalam menyampaikan materi secara menyeluruh dan meningkatkan hasil belajar siswa. Peserta didik menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi selama proses pembelajaran menggunakan media ini, dibandingkan dengan metode konvensional. Media ini juga memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna melalui visualisasi yang menarik dan penggunaan audio yang mendukung pemahaman siswa.

Namun, keberhasilan implementasi media audio-visual tidak terlepas dari beberapa tantangan, seperti perlunya persiapan media yang relevan dan inovatif, kondisi lingkungan yang mendukung, serta peran aktif guru dan orang tua. Oleh karena itu, penggunaan media ini harus didukung oleh strategi pembelajaran yang efektif, fasilitas yang memadai, dan upaya kolaboratif dari semua pihak untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Ronald. (1994). *Pemilihan dan Pengembangan Media Audio Visual*. Jakarta: Grafindo Pers
- Bahri, Syaiful, Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 137.
- Daryanto.(2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Hadi, Sofyan, 'Prosiding TEP & PDs : Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar', *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan ...*, 97.1 (2017), 15 <https://core.ac.uk/download/pdf/267023793.pdf>
- Hermawan, Asep H, dkk. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: UPI Press
- Intaniasari, Yossinta, Ratnasari Diah Utami, Eko Purnomo, and Aswadi Aswadi, 'Menumbuhkan Antusiasme Belajar Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Sekolah Dasar', *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4.1 (2022) <<https://doi.org/10.23917/bppp.v4i1.19424>>
- Kholid Idham, "Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Asing". *Jurnal Tadris*. vol 10 No. 1 (2017)
- Nurul Hidayah & Fikki Hermansyah "Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume. 3 No. 2.
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Ciputat Pres, 2005), hlm. 112.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group